

**PEMIKIRAN BUYA HAMKA MELALUI NASIONALISME
DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA 1964-1975**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

**MUHAMMAD PANJI GOZALI
9915820003**

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Magister**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

**PEMIKIRAN BUYA HAMKA MELALUI NASIONALISME
DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA 1964-1975**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

**MUHAMMAD PANJI GOZALI
9915820003**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

PEMIKIRAN BUYA HAMKA MELALUI NASIONALISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA 1964-1975

Muhammad Panji Gozali

Pendidikan Sejarah
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penguatan dan pembangunan bangsa, adalah peranan vital dari kekuatan nasionalisme. Terlebih nilai-nilai nasionalisme dalam kasad pendidikan di tengah hidup masyarakat yang majemuk dan turut menjadi sarana peningkatan taraf hidup manusia, kemudian semua tahu bahwa pemikiran Hamka sebagai seorang ulama dan penulis, juga memiliki peranan yang besar dalam konteks perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Melihat realitas yang ada, nilai-nilai nasionalisme bisa kita temukan dalam pemikiran Hamka tentang pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini menyajikan pemikiran serta relevansi dari nilai-nilai nasionalisme dalam pendidikan Islam pemikiran Buya Hamka di Indonesia. Penulis membatasi penelitian ini pada kajian tentang potensi nasionalisme dalam pendidikan Islam di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode sejarah: dimulai dari pengumpulan sumber, verifikasi atau kritik sejarah, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan sumber dilakukan dengan mencari data primer melalui karya-karya yang ditulis langsung oleh Hamka dan wawancara, serta data sekunder berupa jurnal, tesis maupun disertasi. Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori tiga pilar nasionalisme menurut Achmad Fedyani Saifuddin: *kesadaran kolektif identitas, kesadaran kolektif historis dan gerakan sosial bersama*. Hasil penelitian ini merupakan temuan nilai-nilai nasionalisme dalam pendidikan Islam pemikiran Hamka, puncaknya melalui Tafsir Al-Azhar yang terwujud dalam bentuk Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar. Wujud implementasi yang relevan berupa penerapan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam kurikulum pembelajaran menunjukkan bahwa cita rasa nasionalis atau cinta kebangsaan bisa didapat melalui pemikiran Hamka, seorang ulama besar sekaligus tokoh yang terjun dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam, namun jarang terpikirkan oleh masyarakat Indonesia sebagai bangsa dalam memandang nilai-nilai nasionalisme dalam pendidikan Islam. Tujuan lain dari penelitian ini adalah pentingnya nilai-nilai sejarah dan agama, dalam kebangsaan melalui tinjauan kritis Sejarah Pemikiran.

Kata Kunci: Hamka, Sejarah, Nasionalisme, Pendidikan Islam.

**BUYA HAMKA'S THINKING THROUGH NATIONALISM IN ISLAMIC
EDUCATION IN INDONESIA 1964-1975**
Muhammad Panji Gozali

*History Education
Postgraduate State University of Jakarta*

ABSTRACT

Strengthening and building the nation, is a vital role of the power of nationalism. Moreover, the values of nationalism in the cadre of education in the midst of a pluralistic society and also become a means of improving the standard of human life, then everyone knows that Hamka's thoughts as a scholar and writer also have a big role in the context of the development of Islamic education in Indonesia. Looking at the existing reality, we can find the values of nationalism in Hamka's thoughts on Islamic education in Indonesia. This study presents the thoughts and relevance of the values of nationalism in the Islamic education of Buya Hamka's thought in Indonesia. The author limits this research to the study of the potential of nationalism in Islamic education in Indonesia. This research method uses the historical method: starting from source collection, historical verification or criticism, interpretation and historiography. Source collection is done by looking for primary data through works written directly by Hamka and interviews, as well as secondary data in the form of journals, theses and dissertations. The theory that the author uses in this research is the theory of the three pillars of nationalism according to Achmad Fedyani Saifuddin: collective identity awareness, historical collective consciousness and shared social movements. The results of this study are the findings of the values of nationalism in the Islamic education of Hamka's thought, culminating in the Tafsir Al-Azhar which is manifested in the form of the Al-Azhar Islamic Boarding School Foundation. The form of relevant implementation in the form of the application of IMTAQ (Faith and Taqwa) in the learning curriculum shows that nationalist taste or love of nationality can be obtained through the thoughts of Hamka, a great scholar as well as a figure who is involved in the world of education, especially Islamic education, but is rarely thought of by the Indonesian people as nation in viewing the values of nationalism in Islamic education. Another objective of this research is the importance of historical and religious values, in nationality through a critical review of the History of Thought.

Keywords: Hamka, History, Nationalism, Islamic Education.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Panji Gozali
NIM : 9915820003
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Pendidikan Sejarah
Alamat email : panjigozali@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pemikiran Buya Hamka Melalui Nasionalisme dalam Pendidikan Islam di Indonesia 1964-1975

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 04 Juli 2022

Penulis

(Muhammad Panji Gozali)
nama dan tanda tangan

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Panji Gozali
NIM : 9915820003
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Mei 1997
Program : Magister/Doktor*
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan bahwa tesis/dissertasi* dengan judul ‘Pemikiran Buya Hamka Melalui Nasionalisme dalam Pendidikan Islam di Indonesia 1964-1975’ merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 1 Juni 2022
Yang menyatakan,



Muhammad Panji Gozali
NIM 9915820003

*Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Panji Gozali
NIM : 9915820003
Jenjang : Jakarta, 14 Mei 1997
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Angkatan : 2020
Semester : 116 (Genap) Tahun Akademik 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa persetujuan perbaikan disertasi / ujian tesis untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 4 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Panji Gozali

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK PERBAIKAN TESIS**

Pembimbing I



Dr. Kurniawati, M. Si
Tanggal: 7 Juli 2022

Pembimbing II



Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M
Tanggal: 5 Juli 2022

Mengetahui,
Koordinator S2 Prodi Pendidikan Sejarah
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Kurniawati, M. Si
Tanggal: 7 Juli 2022

Nama : Muhammad Panji Gozali

No. Registrasi : 9915820003

Angkatan : 2020

**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN TESIS
SETELAH UJIAN TESIS**

Nama : Muhammad Panji Gozali

No. Registrasi : 9915820003

Program Studi : Pendidikan Sejarah

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Kurniawati, M. Si.		7 Juli 2022
2	Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M.		5 Juli 2022
3	Dr. Umasih, M. Hum.		6 Juli 2022
4	Dr. Nuraeni Martha, M. Hum.		4 Juli 2022
5	Dr. M. Fakhruddin, M. Si.		6 Juli 2022

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I

Nir

Dr. Kurniawati, M. Si
Tanggal: 7 Juli 2022

Pembimbing II

John W.

Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M
Tanggal: 5 Juli 2022

Prof. Dr. Dedi Purwana E. S., M. Bus X 14 Juli 2022
(Ketua)¹ (Tanda Tangan) (Tanggal)

50

14 Juli 2022

Dr. Kurniawati, M. Si ✓ 7 Juli 2022
(Sekretaris)² (Tanda Tangan) (Tanggal)

Wiz

7 Juli 2022

Nama : Muhammad Panji Gozali

No. Registrasi : 9915820003

Tanggal Lulus :

(Tanda Tangan)

(Tanggal)

- ¹. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
². Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Sejarah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Manusia mesti menulis,
meski hanya sekadar tanda tanya.”*
- Seniwen

Panembrama

*Aliyal Barnoza, Yulimah, Alzahwa Fadhilah Gozali, Jelly Vantani,
Zain Barmawy, Sri Tatiek Sumarni, Indaman Barnoza, Ildasari Barnoza
dan keluarga tercinta. Terima Kasih Banyak!*

Sejak Iyai kecil sampai berulah
dalam membentuk jiwa dan raga.

Semoga selalu dirahmati Allah
semoga selalu dalam lindunganNya.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh proses penelitian. Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan materil maupun moril dari berbagai pihak. Maka di sini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada; Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana E. S., M. Bus. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta; Ibu Dr. Kurniawati, M. Si. selaku koordinator prodi dan dosen pembimbing pertama atas arahan dan kritik kepada peneliti selama ini. Disiplin dan profesionalisme ibu selalu menjadi motivasi peneliti dalam berpikir dan bertindak di akademis; Ayah Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M. selaku dosen pembimbing kedua atas arahan dan kritik kepada peneliti selama ini, sukses dan sehat selalu untuk bapak beserta segala humornya; Ibu Dr. Umasih, M. Hum., ibu Dr. Nuraeni Martha, M. Hum. dan Bapak Dr. M. Fakhruddin, M. Si. selaku penguji atas segala kritik serta masukannya kepada peneliti sehingga penelitian ini menjadi lebih baik; Ibu dan bapak dosen Program Studi Pascasarjana Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dengan penuh keikhlasan kepada peneliti, sehingga peneliti banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman selama mengikuti aktivitas perkuliahan. Semoga Tuhan membalas kebaikan ibu dan bapak sekalian; Bapak Abdul Hadi Hamka dan bapak Shobahussurur atas keramahan hati dan bersedia untuk dimintai keterangan terkait sumber penulisan penelitian ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan; Kawankawan S1 Pend. Sejarah UNJ, S2 Pend. Sejarah UNJ (khususnya Nusa Peninda, Tri Joko, Lulu Istianah dan Fadela Septi) dan Ikasa UNJ yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian tugas dan kegiatan lainnya di kampus.

Terima kasih kepada keluarga yang selalu ada; Kedua orangtua tercinta, Aliyal Barnoza dan Yulimah. Rasa kasih yang tak terhingga atas segala doa, cinta, bantuan baik moril, materi dan segalanya. Semoga mamah selalu bahagia dalam hidup dan ayah tenang di sisi Tuhan sambil tersenyum bahagia melihat anak-anaknya tumbuh; Adik Alzahwa Fadhilah Gozali yang selalu menemani abangnya tercinta di saat makan, nyeri dan semoga menjadi pemuda yang bisa diandalkan bangsa; Jelly Vantani yang kini menjadi istri tercinta, penyunting, pengarsip karya dan pimpinan produksi yang selalu ada, semoga kebahagiaan akan selalu mengikuti langkah kaki kita berdua dalam satu sukma yang terikat kuat; Datuk Zain Barmawy yang selalu menjadi ayah dan banyak sekali mengajarkan tentang manajemen kepemimpinan dan disiplin hidup, untuk nyaik

Sri Tatiek Sumarni yang selalu membuatkan rendang kesukaan, untuk mbah Sugino dan mbah Tuminem yang telah mengajarkan saya ilmu kebatinan dan kejawen; Mamah mertua Djong Fung Moi yang selalu sayang dan menyediakan makanan favorit; Binda Indaman Barnoza dan uncu Ildasari Barnoza yang selalu ada saat dibutuhkan; Seluruh keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu di sini, saya mengucapkan banyak sekali terima kasih. Semoga Tuhan selalu berada di dalam diri kita dalam ikatan keluarga.

Terima kasih banyak kepada; Teater Moksa (Pemoeda Berkesenian) dan Pustaka Pandawa, terima kasih atas segala dukungan dan doanya. Semakin berjaya, maju dan terus berproses dalam menggali nilai-nilai kebudayaan. Kekeluargaan, kunci kesenian kita dalam pilar-pilar logis, etis dan estetis; Anang Ramadhan dan Bayu Aji Nugroho atas loyalitas dan persekawanan yang *alus*; Keluarga SMA Islam Al Azhar 1, para pimpinan (bapak Ngadiman, bapak Syamsudin, bapak Udin dan bapak Bahron), ibu/bapak guru, TU, karyawati/karyawan dan khususnya para *kunco kentel* Rifki, Rahardjo, Irvan, Rio, Hendy, Hendri, Hendro, Indri, Restu, Rohmat, Farikhin, Andri, Sutomo, Suparman, Yanti, Yati, Jauri yang senantiasa mendukung dan memotivasi selama proses penelitian.

Peneliti berharap tesis ini mampu menambah khazanah pengetahuan khususnya dalam ranah pendidikan, sejarah dan kebudayaan. Menimbang masih terdapat beberapa kekurangan di dalam penelitian ini, peneliti berharap masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Semoga penelitian ini berguna tidak hanya bagi kalangan akademis, tetapi juga masyarakat pada umumnya dalam citra kebudayaan bangsa. Tabik.

Jakarta, 19 Juni 2022

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa* Muhammad Panji Gozali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN DIKETAHUI OLEH KOORDINATOR PROGRAM STUDI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN PERBAIKAN	vi
ACKNOWLEDGEMENT	vii
KATA PENGANTAR ATAU PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PEMBATASAN PENELITIAN	5
C. RUMUSAN MASALAH.....	6
D. TUJUAN PENELITIAN	6
E. KEGUNAAN PENELITIAN	7
F. KEBARUAN PENELITIAN (STATE OF THE ART)	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LATAR BELAKANG TEORI	18
1. Pengertian Nasionalisme.....	18
a) Kilas Balik Nasionalisme dalam Pendidikan Islam di Indonesia	20
b) Nasionalisme Buya Hamka	21
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	26
a) Wujud Pendidikan Islam	30
b) Dari Tafsir Hingga Ketua Majelis Ulama Indonesia (1964-1975)	33
B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	36
C. KERANGKA TEORI	39
D. SISTEMATIKA PENULISAN.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN	42
1. Heuristik.....	42
2. Kritik Sumber.....	43
3. Interpretasi	44
4. Historiografi.....	45
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	45
1. Waktu Penelitian.....	45
2. Tempat Penelitian	46
C. SUMBER DATA	46
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	47

1. Studi Pustaka.....	47
2. Wawancara.....	48
BAB IV PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	49
1. Biografi Buya Hamka	49
2. Kiprah dan Karya Buya Hamka.....	60
3. Nasionalisme dalam Pendidikan Islam Buya Hamka 1964-1975....	72
4. Relevansi Nilai Nasionalisme Buya Hamka dalam Pendidikan Islam.....	78
B. PEMBAHASAN	80
1. Kesadaran Kolektif Identitas.....	81
2. Kesadaran Kolektif Historis.....	85
3. Gerakan Sosial Bersama	88
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	94
BAB V KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
TENTANG PENELITI	133



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISTILAH

Adikarya	: karya yang dihasilkan dengan kemampuan yang luar biasa; karya agung
Afektif	: ranah yang mencakup nilai sikap
<i>Al-Ghazwul Fikri</i>	: perang pemikiran
<i>Allama</i>	: kata bahasa Arab yang berarti dia mengajarkan
Andung	: kata bahasa Minang yang berarti nenek
<i>Bakaba</i>	: kata bahasa Minang yang berarti cerita secara lisan
<i>Balaghan</i>	: kata bahasa Arab yang berarti metode belajar dengan ceramah
Beredel	: menghentikan penerbitan dan peredaran
<i>De Jure</i>	: kata bahasa Latin Klasik yang berarti berdasarkan hukum
Disintegrasi	: tindakan atau proses perpecahan sehingga menimbulkan kehancuran
Engku	: kata bahasa Minang yang berarti sapaan untuk kakek
Fanatisme	: paham atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara berlebihan
Feodal	: berhubungan dengan susunan masyarakat yang dikuasai oleh kaum bangsawan
Fiqh	: kata bahasa Arab yang berarti ilmu tentang hukum-hukum Islam
Globalisasi	: proses atau gejala menyebarnya nilai kebudayaan dari satu tempat ke tempat lain
Hadits	: perkataan dan segala perbuatan Nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan syariat Islam
Harmonisasi	: upaya mencari keselarasan
Imperialisme Baru	: gelombang imperialisme dan penjajahan yang terjadi akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20
Inklusif	: keterbukaan kelompok masyarakat untuk toleransi dan menghargai budaya

Kognitif	: ranah yang mencakup aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional
Kolektif	: secara bersama-sama
Komprehensif	: mewakili sesuatu yang dilihat dengan kacamata lebih luas dan menyeluruh yang mewakili semua bidang keilmuan
Konvensi	: permufakatan atau kesepakatan (terutama mengenai adat, tradisi, dan sebagainya)
Kuliah Subuh	: ceramah agama yang diberikan sehabis sholat subuh
Kutub Khanah	: bangunan tempat menyimpan buku untuk bacaan umum, perpustakaan
Makhraj Huruf	: tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf Al-Qur'an
<i>Marapulau</i>	: mempelai pria
<i>Nahwu</i>	: kata bahasa Arab yang berarti bagian dasar dari ilmu tata bahasa dalam bahasa Arab untuk mengetahui jabatan kata dalam kalimat dan bentuk huruf atau harakat terakhir dari suatu kata
<i>Nasionalisme Semu</i>	: nasionalisme yang sempit
<i>Nation State</i>	: kata bahasa Inggris yang berarti Negara Kebangsaan
<i>Outcome</i>	: kata bahasa Inggris yang berarti hasil
<i>Output</i>	: kata bahasa Inggris yang berarti keluaran
<i>Pilot Project</i>	: kata bahasa Inggris yang berarti proyek percontohan
Politik Etis	: upaya politik balas budi pemerintah Hindia Belanda
Psikomotorik	: ranah yang mencakup keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu
<i>Rabba</i>	: kata bahasa Arab yang berarti mendidik
Radikalisme	: paham atau alirab yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan
Sekolah Diniyah	: lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik

Sekolah Liar	: lembaga pendidikan swasta
Sekularisme	: ideologi yang menyatakan bahwa sebuah institusi atau badan negara harus berdiri terpisah dari agama atau kepercayaan
<i>Sharaf</i>	: kata bahasa Arab yang berarti ilmu tata bahasa Arab yang membahas permasalahan bentuk suatu kalimat atau kata, baik tentang perubahan bentuk, penambahan huruf, susunan huruf yang membentuk kata
<i>Sorogan</i>	: sistem belajar mengajar dimana santri membaca kitab yang dikaji
Stereotipe	: suatu prasangka yang didasarkan pada penilaian atau anggapan berdasarkan karakteristik perilaku orang lain
Surau	: tempat (rumah) umat Islam melakukan ibadatnya (mengerjakan sholat, mengaji dan sebagainya)
Taklid	: buta, hanya meniru (menuruti) paham dan sebagainya tanpa mengetahui dasar, hukum, bukti atau alasan
<i>Way Of Life</i>	: kata bahasa Inggris yang berarti jalan hidup
<i>Wetonan</i>	: suatu metode pengajaran dengan cara guru membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR SINGKATAN

DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
Hamka	: Haji Abdul Malik Karim Amrullah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
Nasakom	: Nasionalis, Agama, Komunisme
SI	: Sarekat Islam
STOVIA	: <i>School tot Opleiding van Indische Artsen</i>
YPI	: Yayasan Pesantren Islam



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Buku Agama	66
Tabel 4.1.2 Buku Biografi.....	68
Tabel 4.1.3 Buku Budaya.....	69
Tabel 4.1.4 Buku Kisah Perjalanan.....	69
Tabel 4.1.5 Buku Kumpulan Cerita Pendek.....	69
Tabel 4.1.6 Buku Kumpulan Esai	70
Tabel 4.1.7 Majalah.....	70
Tabel 4.1.8 Buku Novel	70
Tabel 4.1.9 Buku Sejarah	71
Tabel 4.1.10 Buku Sosial Budaya	71
Tabel 4.1.11 Buku Terjemahan.....	72
Tabel 4.2 Kumpulan Penghargaan	72

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara dengan Abdul Hadi Hamka.....	105
Lampiran 2: Foto Peneliti bersama Abdul Hadi Hamka.....	112
Lampiran 3: Transkrip Wawancara dengan Shobahussurur	113
Lampiran 4: Foto Peneliti bersama Shobahussurur	120
Lampiran 5: Surat Hasil Cek Plagiat.....	121



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*